

EFEKTIVITAS E-LEARNING QUIPPER SCHOOL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Irfan, Jihad Talib, Asdar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Universitas Muhammadiyah Bulukumba
nusantarairfan2018@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas e-learning Quipper School dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi Covid 19. Penelitian dilaksanakan dengan tindakan kelas. Kegiatan tindakan melalui perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian didapatkan melalui proses observasi, hasil belajar, dan pendokumentasian. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Subyek penelitian yakni kelas XI IPA² dengan jumlah 31 siswa. Analisis data yang diterapkan yakni teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian mengenai pelaksanaan Quipper School dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti efektif. Siklus I hasil belajar siswa 66,29% dan siklus II meningkat 83,32%. Peningkatan proses hasil belajar siklus I ke siklus II yakni 17,03%. Hasil belajar siswa dalam menganalisis teks pada siklus I hanya 62,06% dan pada siklus II meningkat menjadi 93,10%. E-learning Quipper School efektif meningkatkan perhatian dan proses hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: E-learning, Quipper School, Bahasa Indonesia, Covid-19

Abstract

The purpose of the study was to determine the effectiveness of Quipper School's e-learning in learning Indonesian during the Covid 19 pandemic. The study was conducted using classroom action. Action activities through planning, action, observation, and reflection. Research data obtained through the process of observation, learning outcomes, and documentation. The research was carried out in the odd semester of the 2020/2021 school year. The research subject is class XI IPA² with a total of 31 students. The data analysis applied is descriptive qualitative technique. The results of research on the implementation of Quipper School in learning Indonesian have proven to be effective. The first cycle of student learning outcomes was 66.29% and the second cycle increased by 83.32%. The increase in the process of learning outcomes from cycle I to cycle II is 17.03%. Student learning outcomes in analyzing texts in the first cycle were only 62.06% and in the second cycle increased to 93.10%. Quipper School's e-learning is effective in increasing students' attention and learning outcomes in learning Indonesian during the Covid-19 pandemic.

Keywords: E-learning, Quipper School, Bahasa Indonesia, Covid-19

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional ialah melahirkan sebuah proses yang berkualitas. Pendidikan merupakan media agar semua warga negara dapat terlahir menjadi manusia yang hebat dan bermoralitas. Hasil dari kegiatan dan proses pendidikan dapat diwujudkan sebagai sebuah reformasi belajar. Pembelajaran seperti pernyataan (Zulaeha, 2013) bahwa konsep paradigma pembelajaran harus mengutamakan peran siswa untuk menggali potensi dan kreativitas diri yang berahlak mulia, cerdas, sehat jasmani dan rohani, serta kreatif yang dapat digunakan untuk kemaslahatan masyarakat, bangsa, dan negara.

Teknologi informasi menurut (Septiana Dwi Puspita Sari, 2015) merupakan sistem teknologi informasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran telah menggambarkan pembelajaran abad 21. Teknologi pembelajaran yang mencirikan abad 21 adalah pembelajaran berbasis digital Quipper School. Quipper School adalah pembelajaran digital yang efektif dan efisien. Quipper dapat diakses dengan mudah oleh guru dan siswa dapat secara gratis. Proses belajar dapat dilakukan secara mandiri di sekolah dan luar sekolah. Apalagi dengan kondisi pandemi Covid-19 saat ini, Quipper School dapat digunakan oleh guru dan siswa sebagai salah satu platform pembelajaran online yang mudah, menyenangkan, dan efisien.

E-Learning Quipper School

Pendidikan saat ini membutuhkan suatu inovasi. Inovasi menurut (Atmazaki, 2009) adalah upaya

“menerapkan dan meningkatkan pengetahuan, ide-ide, metode, proses, dan alat baru yang mengarah ke produk, layanan, dan proses baru yang lebih baik”. Inovasi merupakan hal yang baru yang memaksimalkan pemanfaatan dan pengaplikasian teknologi dalam proses pelaksanaan dan penyelesaiannya.

E-Learning Quipper School merupakan media daring digital yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk belajar secara online. Siswa dapat mengerjakan tugas (terdapat materi yang dapat dipelajari sebelum mengerjakan tugas yang diberikan)" baik di dalam atau di luar kelas, melalui media komputer dan telepon pintar.

Quipper School menurut (Rizki Rahmawati, Sudyanto, 2015) mengemukakan bahwa Quipper School adalah inovasi pembelajaran yang mengutamakan proses keaktifan siswa dalam kegiatan belajar. Quipper berperan penting dalam mengubah proses pembelajaran yang berbasis kepada guru. Siswa dapat belajar dengan mudah, termotivasi untuk membaca dan dapat mengakses materi yang telah divisualisasikan. Materi dalam Quipper School lebih dinamis dan mudah dimengerti oleh siswa.

Teks Eksplanasi

Materi yang penting untuk dipelajari adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi menurut (Suwartini, 2014) adalah teks yang memaparkan terlahirnya suatu objek dengan proses alamiah. Tujuan teks eksplanasi ialah memberikan informasi dan menambah pengetahuan pembaca. Selanjutnya, (Rika Kustina, 2014) mengemukakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang mendeskripsikan sebuah kejadian atau proses berlangsungnya fenomena

alam dan sosial.

Dalam teks eksplanasi, dideskripsikan setiap kejadian muncul Adapun (Anggun Melati Sari, Sarwiji Suwandi, 2015) menyatakan bahwa teks eksplanasi adalah memaparkan kejadian atau peristiwa agar masyarakat dapat mengetahui dan menerima manfaat dari informasi tersebut. Teks eksplanasi terdiri atas beberapa bagian yaitu: judul, pernyataan umum, deretan penjelas (penjelas I, II, III, IV, dan seterusnya), dan interpretasi.

Penelitian yang Relevan

Penelitian yang telah dilaksanakan relevan dengan beberapa penelitian berikut ini 1) Pembelajaran Bahasa Indonesia yang memanfaatkan teknologi merupakan artikel penelitian yang dilakukan Septiana Dwi (2015). Penelitian mengkaji tentang pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia. 2) Artikel tentang Pembelajaran Akuntansi yang menerapkan Quipper School dipublikasi oleh Rahmawati dan Sudyanto (2015). Artikel tersebut mengkaji mengenai penerapan Quipper School dalam pembelajaran Akuntansi. 3) Artikel Suwartini (2014) tentang Teks Eksplanasi dalam Media Massa dengan Pembelajaran Berbasis Masalah. Artikel tersebut mengkaji mengenai model yang berbasis masalah dalam menganalisis teks eksplanasi.

METODE

Penelitian dilakukan melalui dua siklus. Setiap siklus menerapkan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Proses penelitian dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus sampai proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan maksimal. Data penelitian didapatkan melalui 1) Lembar observasi perhatian siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran. 2) Tes hasil belajar yang didapatkan pada tes akhir siklus melalui Quipper School. 3) Dokumentasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dokumentasi bertujuan untuk menunjang data pada saat kegiatan observasi kelas. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan E-Learning Quipper School dalam Pembelajaran Siklus I

a) Perhatian Siswa Pertemuan Pertama

Perhatian siswa pada saat proses pembelajaran daring dengan Quipper School dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Perhatian Siswa Pertemuan 1 Siklus I

No.	Indikator Perhatian	Perhatian Siswa	Jumlah Siswa	(%)
1.	Fokus terhadap penjelasan guru.		2431	77,41
2.	Aktif bertanya		1631	51,61
3.	Bertanya secara daring di Quipper School dengan fitur Chat		1431	45,16

4.	Menyimak pemaparan guru.	2431		77,41
5.	Aktif menyelesaikan tugas mandiri	20	31	64,51
6.	Aktif mencatat materi	24	31	77,41
7.	Aktif menyelesaikan tugas di Quipper School	16	31	51,61
8.	Aktif mengerjakan latihan kelompok di Quipper School	16	31	51,61
9.	Aktif memaparkan hasil tugas/latihan kepada guru	21	31	67,74
Perhatian siswa pertemuan 1 siklus I				62,71

b) Perhatian Siswa Pertemuan Kedua pertemuan kedua mengalami peningkatan. Peningkatan perhatian siswa diuraikan dalam tabel 2.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan Quipper School pada

Tabel 2. Perhatian Siswa Pertemuan 2 Siklus I

No.	Indikator Perhatian	Perhatian Siswa	Jumlah Siswa	(%)
1.	Fokus terhadap penjelasan guru.	25	31	80,64
2.	Aktif bertanya	18	31	58,06
3.	Bertanya secara daring di Quipper School dengan fitur <i>Chat</i>	16	31	51,61
4.	Menyimak pemaparan guru.	26	31	83,87
5.	Aktif menyelesaikan tugas mandiri	25	31	80,64
6.	Aktif mencatat materi	26	31	83,87
7.	Aktif menyelesaikan tugas di Quipper School	18	31	58,06
8.	Aktif mengerjakan latihan kelompok di Quipper School	18	31	58,06
9.	Aktif memaparkan hasil tugas/latihan kepada guru	23	31	74,19
Perhatian siswa pertemuan 2 siklus I				69,88

2. Keterampilan Siswa Menganalisis Teks Eksplanasi Siklus I

Keterampilan siswa kelas XI IPA2 menganalisis teks eksplanasi secara daring di akun belajar Quipper School dalam proses pembelajaran siklus I diuraikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Statistik Keterampilan Siswa Menganalisis Teks Eksplanasi Siklus I

Statistik	Nilai
Jumlah Siswa	29
Rata-rata	77
Perolehan Minimum	20
Perolehan Maksimum	100
Perolehan Nilai Kelas	2240

Perolehan nilai rata-rata dalam tabel 3 untuk keterampilan siswa menganalisis teks eksplanasi melalui daring di Quipper School pada siklus I belum tuntas secara klasikal karena

perolehan nilai KKM kelas masih 77 dari standar minimal KKM kelas yakni 80.

Tabel 4. Pemahaman Siswa terhadap Teks Eksplanasi pada Siklus I

No	Rentang Nilai	Jenis Capaian	Jumlah Siswa	%
1	94-100	Sangat tinggi	8	27.58
2	87-93	Tinggi	7	24.13
3	80-86	Cukup	3	10.34
4	79-0	Kurang	11	37.93
Jumlah			29	99.98

Ketuntasan memahami teks eksplanasi dengan menggunakan E-Learning Quipper School pada siklus I dianalisis dengan mengacu pada KKM

sekolah yakni 80. Hasil persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I diuraikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Ketuntasan Siswa pada Siklus I Pertemuan II

Rentang Nilai	Jenis Capaian	Jumlah Siswa	%
0 – 79	Tidak Tuntas	11	37.93
80 – 100	Tuntas	18	62.06
Jumlah		29	99.99

Ketuntasan siswa pada siklus I pertemuan II masih rendah dan belum maksimal. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dalam menggunakan e-learning Quipper School. Proses tindakan yang hasilnya masih belum maksimal akan dilakukan pengulangan tindakan dengan berbagai macam perbaikan dalam proses pembelajaran. Perbaikan tindakan dilaksanakan agar proses pembelajaran melalui Quipper School dapat terlaksana dengan efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Penerapan E-Learning Quipper School dalam Pembelajaran Siklus II

- a) Perhatian Siswa Pertemuan Pertama
Kegiatan observasi pada saat proses tindakan siklus II, terlihat bahwa aplikasi belajar Quipper School sudah tidak asing lagi bagi siswa. Berdasarkan data observasi mengenai perhatian siswa dalam siklus II diuraikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Perhatian Siswa Pertemuan 1 Siklus II

No.	Indikator Perhatian	Perhatian Siswa	Jumlah Siswa	(%)
1.	Fokus terhadap penjelasan guru.	26	31	83,87
2.	Aktif bertanya	20	31	64,51
3.	Bertanya secara daring di Quipper School dengan fitur <i>Chat</i>	18	31	58,06
4.	Menyimak pemaparan guru.	28	31	90,32
5.	Aktif menyelesaikan tugas mandiri	27	31	87,09
6.	Aktif mencatat materi	27	31	87,09
7.	Aktif menyelesaikan tugas di Quipper School	24	31	77,41
8.	Aktif mengerjakan latihan kelompok di Quipper School	20	31	64,51
9.	Aktif memaparkan hasil tugas/latihan kepada guru	25	31	80,64
Perhatian siswa pertemuan 1 siklus II				77,05

b) Sikap Siswa Pertemuan Kedua

Kegiatan tindakan pada pertemuan kedua siklus II mengalami proses peningkatan yang sangat baik.

Proses belajar siswa terutama pada tingkat perhatian siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Perhatian siswa dalam proses pertemuan 2 siklus II diuraikan dalam tabel 7.

Tabel 7. Perhatian Siswa Pertemuan 2 Siklus II

No.	Indikator Perhatian	Perhatian Siswa	Jumlah Siswa	(%)
1.	Fokus terhadap penjelasan guru.	27	31	87,09
2.	Aktif bertanya	28	31	90,32
3.	Bertanya secara daring di Quipper School dengan fitur <i>Chat</i>	24	31	77,41
4.	Menyimak pemaparan guru.	29	31	93,54
5.	Aktif menyelesaikan tugas mandiri	28	31	90,32
6.	Aktif mencatat materi	28	31	90,32
7.	Aktif menyelesaikan tugas di Quipper School	29	31	93,54
8.	Aktif mengerjakan latihan kelompok di Quipper School	29	31	93,54

9.	Aktif memaparkan hasil tugas/latihan kepada guru	28	31	90,32
Rata-rata perhatian siswa pada pertemuan 2 siklus II				89,60

c. Hasil Belajar Siswa Menganalisis Teks Eksplanasi Siklus II

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam tes yang dilaksanakan secara daring melalui fitur penugasan di Quipper School terlihat bahwa hasil belajar siswa mulai mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi karena siswa sudah mulai paham teknik pembelajaran dan teknik mengakses materi secara mandiri. Siswa sudah belajar secara mandiri dan kreatif melalui aplikasi Quipper School yang diinstal di smartphone. Hal ini menjadikan proses belajar mandiri siswa menjadi efektif. Hasil belajar siswa diuraikan dalam tabel 8.

Tabel 8. Statistik Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa	29
Rata-rata	89
Perolehan Minimum	50
Perolehan Maksimum	100
Perolehan Nilai Kelas	2.600

Hasil belajar siswa melalui Quipper School telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan materi teks eksplanasi menggambarkan bahwa penerapan Quipper School telah efektif dan dapat memaksimalkan siswa untuk belajar secara mandiri di sekolah dan di luar sekolah. Capaian hasil belajar siswa diuraikan dalam tabel 9.

Tabel 9. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Rentang	Jenis Capaian	Jumlah Siswa	%
1	94-100	Sangat tinggi	11	37.93
2	87-93	Tinggi	10	34.48
3	80-86	Cukup	6	20.68
4	79-0	Kurang	2	6.89
Jumlah			29	99,98

Capaian hasil belajar siswa pada siklus II sudah sangat tinggi. Pencapaian hasil belajar telah mencapai nilai ketuntasan minimal kelas, yakni 80. Ketuntasan siswa dalam proses belajar daring melalui Quipper School diuraikan dalam tabel 10.

Tabel 10. Capaian hasil belajar siswa

Nilai	Jenis Capaian	Jumlah Siswa	%
0 – 79	Tidak Tuntas	2	6,89
80 – 100	Tuntas	27	93,10
Jumlah		29	99,99

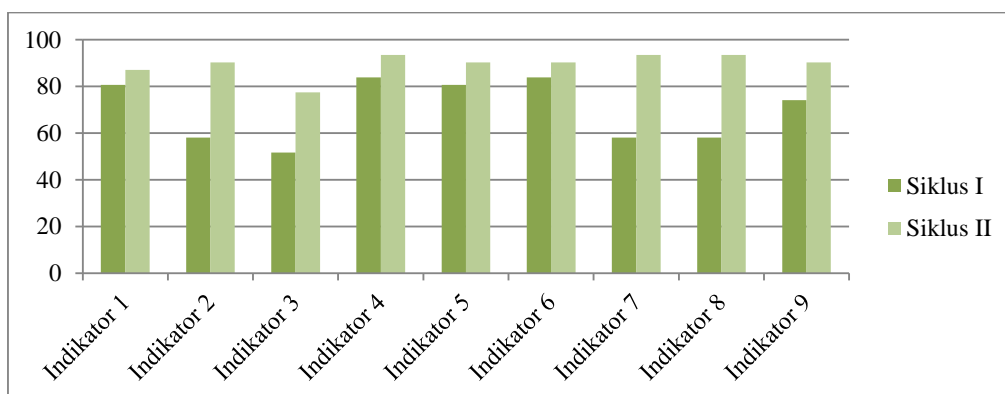
PEMBAHASAN

1. Efektivitas Quipper School dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Capaian hasil belajar siswa terutama perhatian siswa di siklus I pada saat membahas teks eksplanasi di Quipper School pada awalnya hanya mencapai 66,29%. Setelah proses tindakan dilanjutkan pada siklus II capaian hasil belajar memenuhi batas minimal ketuntasan ketuntasan yakni 80%.

Sembilan indikator yang telah mencapai kriteria keberhasilan penelitian adalah 1) fokus terhadap

penjelasan guru 87,09%, 2) aktif bertanya 90,32%, 3) bertanya secara daring di Quipper School dengan fitur Chat, 77,41%, 4) menyimak pemaparan guru 93,54%, 5) aktif menyelesaikan tugas mandiri 90,32%, 6) aktif mencatat materi 90,32%, 7) aktif menyelesaikan tugas di Quipper School 93,54%, 8) aktif mengerjakan latihan kelompok di Quipper School 93,54%, dan 9) aktif memaparkan hasil tugas/latihan kepada guru 90,32%. Tingkat capaian belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 83,32%. Hasil belajar siswa pada siklus I dan II digambarkan dalam grafik Grafik 1.



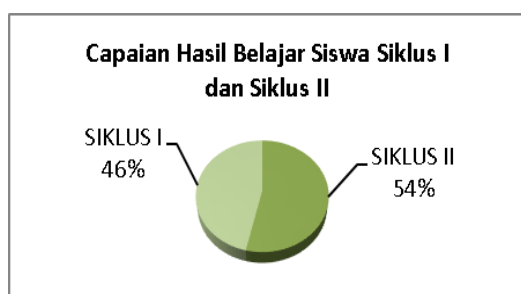
Capaian Belajar Siswa Siklus I dan II

Capaian hasil belajar siswa berdasarkan 9 indikator menggambarkan bahwa media pembelajaran daring Quipper School efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa pandemik Covid-19. Tingkat capaian proses belajar siswa pada siklus I yakni 66,29%. Setelah dilanjutkan proses pembelajaran daring dengan Quipper School pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 83,32%. Persentase peningkatan proses dan hasil belajar siklus I ke siklus II naik 17,03%.

2. Efektivitas Quipper School Dalam Pembelajaran

Menganalisis Teks Eksplanasi

Pelaksanaan tes secara daring dilaksanakan secara bersamaan bagi seluruh siswa Kelas XI IPA². Tes daring lewat Quipper School ditempatkan di laboratorium komputer SMAN 1 Bantaeng. Berdasarkan nilai rata-rata perolehan capaian proses dan hasil belajar siswa telah mencapai peningkatan yang maksimal dari perolehan nilai 77 ke 89. Hasil perolehan nilai rata-rata kelas pada siklus I dan siklus II digambarkan dalam grafik 2.



Hasil tindakan pada siklus II telah efektif karena proses pembelajaran melalui Quipper School berjalan dengan baik dan maksimal. Hal ini terlihat dari perolehan secara keseluruhan hasil belajar siswa naik menjadi 89 atau 93,10%. Jumlah ini diperoleh 27 siswa.

SIMPULAN

Penerapan Quipper School dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selama masa pandemi Covid-19 dapat disimpulkan:

1. Penerapan Quipper School efektif digunakan belajar daring selama pandemi Covid-19. Dalam proses belajar daring tingkat perhatian siswa meningkat dalam mengakses materi belajar. Perhatian siswa dari 66,29% menjadi 83,32%. Peningkatan perhatian siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 17,03%.
2. Keterampilan siswa menganalisis teks eksplanasi secara daring di Quipper School meningkat. Siswa mudah belajar secara mandiri, materi yang disajikan mudah dipahami dan disusun secara menarik. Capaian hasil belajar siswa pada akhir tindakan di siklus II mencapai

perolehan maksimal nilai ketuntasan sebesar 93,10%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Melati Sari, Sarwiji Suwandi, A. A. (2015). Peningkatan Motivasi Belajar dan Keterampilan Menuliskan Teks Eksplanasi Kompleks melalui Metode Kooperatif Tipe Picture and Picture pada Siswa SMK. *Jurnal Basastra*, 3(1), 1–19.
- Atmazaki. (2009). Mengungkap Masa Depan: Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas. *Artikulasi*, 8(2), 434–452.
- Rika Kustina, H. K. (2014). Efektivitas pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) dalam Materi Pengenalan Struktur Teks Eksplanasi pada Siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Banda Aceh. *STKIP Bina Bangsa Getsempena*, V(2 Juli), 148–159.
- Rizki Rahmawati, Sudiyanto, S. S. (2015). Keefektifan Penerapan E-Learning-Quipper School pada Pembelajaran Akuntansi di SMA Negeri 2 Surakarta. *Jurnal Tata Arta UNS*, 1(1), 1–12.
- Farha, Ayu, S. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning untuk Meningkatkan Perhatian dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X Audio Video I SMK Negeri 3 Wonosari. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Septiana Dwi Puspita Sari. (2015). Manfaat Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information and Communication) Dalam

- Pembelajaran Bahasa Indonesia.
Jurnal Teknodika, I(1), 1–9.
- Suwartini, I. (2014). Analisis Teks
Eksplanasi pada Media Massa
melalui Pembelajaran Berbasis
Masalah. Jurnal Bahastra ,Vol,
XXXII(1), 49–64.
- Zulaeha, I. (2013). Pengembangan
Model Pembelajaran
Keterampilan Berbahasa
Indonesia Berkonteks
Multikultural. Jurnal Litera,
12(September 2011), 97–105.